
Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Mahasiswa Jurusan Kesehatan dalam Berwirausaha di STIKES Insan Unggul Surabaya

Amanda Hadi, Widiharti

Dosen STIKES Insan Unggul

ABSTRACT

The risen rate of unemployment for years has become a serious problem and one of major concerns for society, especially the government. This problem now requires cooperation from different parts of society, not only the government but also higher education institutions. Previous research has shown that there is a positive influence of entrepreneurship courses on students' motivation to be successful. In light of these, this study aims to analyze the influence of entrepreneurship classes on the attitude of students from health-science major at STIKES Insan Unggul Surabaya.

This research use pre-test and post-test method using self-completion questionnaire. To know the effect of entrepreneurship course, this research questionnaire is prepared based on personality theory, known as the big 5 personality dimension. Each characteristic is translated further into 14 statements representing its nature. The sample, on the other hand, is taken using purposive sampling approach with total sampling method, whereas the whole population are taken as much as 70 student (1 semester of academic year 2015-2016).

The results shows that the entrepreneurship course have a positive impact on attitudes and behaviors of students in entrepreneurship. Such behavioral changes can be caused by the implementation of unconventional teaching methods, which combine case study method, field visit, discussion, and the use of multimedia.

Keyword: *Entrepreneur Trait, Entrepreneurship education*

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran telah menjadi masalah yang serius dan menjadi sorotan banyak pihak, terutama pemerintah. Hal ini disebabkan oleh angka pengangguran terbuka yang tinggi dari tahun ke tahun. Menurut data BPS (2015) melalui data survei angkatan kerja atau SUSKERNAS, angka tersebut naik secara signifikan dari tahun ke tahun. Dibandingkan dengan angka pengangguran terbuka di Februari 2014 yang mencapai 7.1 juta orang, angka tersebut naik menjadi 7.2 juta di bulan Agustus dan terus naik

menjadi 7.5 juta di Agustus 2015. Dilihat dari segi pendidikannya, angka pengangguran terbuka lulusan akademi (diploma) dan universitas (sarjana, pascasarjana, dan doktoral) bahkan mencapai 593 ribu orang di Februari 2014 dan naik sebanyak 65% menjadi 905 ribu orang di Agustus 2015 (BPS, 2015; Okezone, 2015). Angka yang cukup tinggi..

Permasalahan ini kini membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, tidak hanya pemerintah saja. Salah satu solusi utama dari permasalahan tersebut adalah dengan memicu dan

menunjang tumbuh berkembangnya wirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Keterampilan kewirausahaan sendiri telah dianggap sebagai komponen inti untuk membangun ekonomi inklusif dan sangat partisipatif secara global dan kompetitif secara global (World Economic Forum, 2009). Penyelenggara pendidikan-pun memiliki andil untuk turut mengubah paradigma tersebut melalui intervensi pada wawasan kewirausahaan pada masyarakat. Hal inilah yang memicu berkembangnya pendidikan kewirausahaan. Subjek kewirausahaan kini telah menjadi fenomena ekonomi dan sosial yang menjadi fokus objek penelitian, subjek akademik, dan bahkan dunia pengajaran. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah universitas di seluruh dunia yang menawarkan program dan mata kuliah kewirausahaan. Di Indonesia sendiri pengajaran subjek kewirausahaan memulai pengembangannya dari institusi pendidikan tinggi yang berbasis jurusan ekonomi, akutansi, dan rumpun ilmu sejenisnya. Namun dalam satu dekade terakhir, jumlah mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan telah merambah ke jurusan keilmuan selain ekononomi, antara lain, teknik dan kesehatan..

Dalam pendidikan kewirausahaan, peranan dosen adalah sebagai fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan dan mempersiapkan para calon sarjana agar mempunyai motivasi kuat, keberanian, kemampuan, serta karakter pendukung lainnya dalam mendirikan usaha baru. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana sebagi pencipta lapangan pekerjaan yang pada akhirnya justru

menjadi pengangguran karena semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dari segi pembentukan motivasi berwirausaha, penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh positif dari kelas kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis dan ekonomi secara umum (Lestari dan Wijaya, 2012; Fayolle, 2006). Tidak hanya itu, kelas kewirausahaan juga berpengaruh positif dalam membangkitkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan teknik dan sains (O'leary, 2012; Febriany dan Kardoyo, 2014).

Namun, menjadi wirausahawan sekarang ini, tidak hanya sekedar dapat memulai dan mendirikan suatu usaha begitu saja, melainkan dituntut mampu mengarahkan usahanya pada keadaan yang terus menguntungkan dan memperoleh keunggulan bersaing yang berkelanjutan atau terus menerus dibandingkan para pesaingnya. Oleh karena itu, untuk dapat menjadi pengusaha wirausaha yang baik dan sukses tidak hanya dibutuhkan motivasi dan modal secara finansial saja, melainkan juga sikap wirausaha yang sesuai. Berangkat dari pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kelas kewirausahaan terhadap sikap mahasiswa jurusan kesehatan di STIKES Insan Unggul Surabaya.

METODOLOGI

Penelitian ini mengambil metode *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan kuesioner *self-completion*. Dalam pelaksanaannya, pengambilan data *pre-test* dilakukan pada awal sesi pertemuan pertama mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan rumusan masalahnya, untuk mengetahui

pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kuesioner penelitian ini sendiri disusun berdasarkan teori kepribadian (*personality theory*) tentang sifat wirausaha yang sukses (*entrepreneur*). Teori tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam 5 karakteristik khusus yang

membedakan seorang wirausaha dengan individu lain atau yang lebih sering dikenal dengan “*the big 5 personality dimension*”. Setiap karakteristik yang ada, kemudian diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 14 pernyataan yang mewakili sifatnya

Tabel 1: Pernyataan Adaptasi *The Big 5 Personality Dimension*

Karakteristik	Pernyataan
1 Kebutuhan untuk Sukses (<i>Need for Achievement</i>):	1 Memperkuat asset
	2 Membangun jaringan
2 Kebutuhan untuk Otonomi (<i>Need of Autonomy</i>):	1 Kreatif
	2 Sabar untuk tidak memprioritaskan liability
3 Locus Pengendalian (<i>Locus of Control</i>)	1 Disiplin waktu
	2 Tidak konsumtif
	3 Menahan diri untuk tidak segera menikmati
4 Kecenderungan mengambil Resiko (<i>Risk Taking Propensity</i>)	1 Berani investasi
	2 Berani mencoba merupakan hal yang wajar
	3 Berani gagal dalam mencoba bisnis baru
5 Kecakapan Diri (<i>Self Efficacy</i>)	1 Tidak patah semangat
	2 Menganggap uang sebagai pendukung bukan inti
	3 Mencari ilmu baru tentang wiraswasta
	4 Berupaya untuk menabung lebih dari 20%

Penelitian ini mengambil populasi keseluruhan mahasiswa jurusan kesehatan di STIKES Insan Unggul yang mengambil mata kuliah kewirausahaan semester ganjil tahun pengajaran 2015 – 2016 sebanyak 70 mahasiswa. Adapun sampel penelitian ini diambil dengan pendekatan *purposive sampling* dengan metode *total sampling*, dimana peneliti mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Demografis

Tabel 2: Data Demografis Mahasiswa

Umur	F	%
Umur		
< 20 tahun	2	2,9
20 - 25 tahun	67	95,7
26– 30 tahun	1	1,4
Gender		
Laki – Laki	17	24.3
Perempuan	53	75.7
Program Studi		
D3 Kebidanan	37	52.9
PSIK	18	25.7
PSIKM	15	21.4
Total	70	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa berusia antara 20 hingga 25 tahun atau sebanyak 67 dari total 70 mahasiswa. Sedangkan jika dilihat dari segi gender, sebanyak 53 orang adalah perempuan. Hal ini wajar, mengingat jumlah mahasiswa dari program studi kebidanan, yang notabene adalah perempuan, mendominasi sebanyak 37 dari total 70 mahasiswa.

2. Sikap Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 1: Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Metode Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Sangat kurang	5	7	1	1
Kurang	19	27	7	10
Cukup	35	50	20	29
Baik	11	16	42	60
Total	70	100	70	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada mahasiswa kelas kewirausahaan. Sikap dengan kategori “baik” meningkat drastis sebanyak 44% dari yang semula 16% atau 11 mahasiswa menjadi 60% atau sebanyak 42 mahasiswa dari total 70 mahasiswa. Sebaliknya, sikap dengan kategori “sangat kurang” dan “kurang” berkurang cukup drastis sebanyak 23% atau setara dengan 16 mahasiswa. Bahkan mahasiswa dengan kategori “cukup” juga berkurang sekitar 20% atau setara dengan 15 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berdampak positif terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha.

Perubahan perilaku tersebut dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang telah diterapkan

selama masa pembelajaran. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode yang tidak konvensional akan mempengaruhi minat mahasiswa secara positif dalam berwirausaha (Febriany dan, Kardoyo, 2014; Lestari dan Wijaya, 2012; Zahra, Falavarjani, dan Imanipour, 2012). Dalam prakteknya, kelas kewirausahaan STIKES Insan Unggul Surabaya telah menerapkan metode pengajaran gabungan antara diskusi studi kasus, penggunaan multimedia, kunjungan ke tatanan nyata, serta pelatihan beberapa keahlian komunikasi.

Keseluruhan unit pembelajaran kelas kewirausahaan diberikan dengan metode pendekatan gabungan antara pendekatan didaktis (*didactical method*) dan pendidikan (*educating*) menggunakan pengaplikasian metode diskusi, studi kasus, dan kunjungan ke tatanan nyata. Selain itu, keseluruhan materi pokok yang diberikan telah memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan metode penyampaian materi yang sesuai.

Gambar 1: Kunjungan Kelas Kewirausahaan 2015-2016



Gambar 2: Kunjungan Kelas Kewirausahaan 2015-2016



Selain itu, dari segi metode penyampaian materi, kelas kewirausahaan telah menerapkan pendekatan “mendidik” (*educating*) melalui praktek, dikusi, dan praktek untuk menunjang tujuan pembelajaran kewirausahaan dalam mengembangkan pemikiran, daya analisa, meningkatkan kesadaran siswa, dan pengembangan kepribadian serta orientasi profesional siswa. Dari 14 kali tatap muka, dua sesi digunakan untuk kunjungan ke tatanan nyata, dimana mahasiswa dapat melihat secara langsung start-up bisnis serta bertukar pikiran dengan pengusaha. Dari sesi tersebut, siswa didik dapat belajar secara langsung mengenai lika-liku *start-up* bisnis.

KESIMPULAN

1. Intervensi yang dilakukan berupa penerapan metode pembelajaran yang tidak konvensional dan cenderung ke arah “*educate*” dan bukan “*teaching*”.
2. Mata kuliah kewirausahaan berdampak positif terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini terlihat dari jumlah peningkatan yang signifikan pada angka indeks perilaku positif terhadap kewirausahaan.
3. Perubahan perilaku tersebut dapat disebabkan oleh pembelajaran dengan metode-gabungan yang telah diterapkan selama masa pembelajaran. Hal ini menunjukkan metode yang tidak konvensional akan mempengaruhi minat mahasiswa secara positif dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS (2015) *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan Tertinggi*

- yang Ditamatkan 1986 - 2016. Badan Pusat Statistik [Online] tersedia di: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> diakses 15 Jan 2016
2. Benzing, Cynthia, Chu, Huang Manh., and Callanan, Gerard (2005) A Regional Comparison of the Motivation and Problems of Vietnamese Entrepreneurs. *Journal of development entrepreneurship*. 10 (1) pp 3-27
4. Bridge, Simon., O’neill, Ken., Cromie, Stan (2003) *Understanding Enterprise, Entrepreneurship, and Small Business*. New York: Palgrave McMillan
5. Browaeys, Marie-Joëlle and Price, Roger. (2008) *Understanding Cross-cultural Management*. Essex: Pearson Education
6. Fayolle, A. (2006). *Essay on the Nature of Entrepreneurship Education*, In: U. Fueglistaller, T. Volery (eds.), W. Weber, *Understanding the Regulatory Climate for Entrepreneurship and SME.*, St. Gallen: KMU Verlag HSG
7. Febriany, Zakiya., Kardoyo (2014) Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Mata Diklat Kewirausahaan dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Texmaco Pernalang. *Economic Education Analysis Journal*. 3 (2) pp 405-409
8. Down, Simon. (2010) *Enterprise, Entrepreneurship, and Small Business*. London: SAGE Publications Ltd
9. Fielden, Sandra L. and Davidson, Marilyn J. (2005) *International Handbook of Women and Small Business*

-
- Entrepreneurship*.
Massachusetts: Edward Elgar Publishing
10. Hellriegel, Don., Slocum, John W., (2008) *Organizational Behavior*. London: Cengage Learning
 11. Hendro (2011) *Dasar – dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga
 12. Hisrich, Robert D., Peters, Michael., Sheperd, Dean A., (2015) *Entrepreneurship 9th Edition*. New York: McGraw Hill
 13. Hofstede, Geert. and Hofstede, Gert Jan, and Minkov, Michael. (2010) *Cultures and organizations: software of the mind: intercultural cooperation and its importance for survival*. New York: McGraw Hill
 14. Junker, Kathy (2001) *A Tool for Motivating for Volunteers*. [online] available at: <http://www.ca.uky.edu/agcollege/4h/oldsite/gems/mopdf/Motivate.KJ.PDf> [Diakses 15 April 2011]
 15. Lestari, Retno Budi., Wijaya Trisnadi (2012) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 1 (2) pp 112-119
 16. Prabandari, Ertyn T., Rasyid, Aliyah A., (2015) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan melalui Business Center, Prakerin, dan Latar Belakang Keluarga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 5 (1)
 17. Okezone (2015) *7,5 Juta Pengangguran Banyak Bertitel Sarjana*. [Online] tersedia di: <http://news.okezone.com/read/2015/12/30/65/1277253/7-5-juta-pengangguran-banyak-bertitel-sarjana> diakses 15 Jan 2016
 18. O’leary, Simon (2012) Impact of Entrepreneurship Teaching in Higher Education on the Employability of Scientists and Engineers. *Industry and Higher Education*. 26 (02) pp 431-442
 19. Roll, Martin (2006) *Asian Brand Strategy: How Asia Build Strong Brands*. New York: Palgrave McMillan
 20. Robbins, Stephen R., Judge, Timothy., (2010) *Organizational Behavior*. New York: Prentice Hall
 21. Stokes, David., Wilson, Nicholas (2002) *Small Business Management and Entrepreneurship 5th Edition*. London: Thompson Learning
 22. Stokes, David., Wilson, Nicholas., Mador, Martha (2010) *Entrepreneurship*. Hampshire: McGraw Hill
 23. Timmons, Jeffry A., Spinelli, Stephen. (2004) *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century*. New York: McGraw Hill
 24. Wibowo, Muladi (2011) Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Ekplanasi*. 6 (2)
 25. World Economic Forum (2009) *Educating the Next Wave of Entrepreneurs*, see: <http://www.weforum.org/>.
 26. Zahra, Arasti., Falavarjani, Mansoreh K., Imanipour, Narges. (2012) A Study of Teaching Methods in Entrepreneurship Education for Graduate Students. *Higher Education Studies*. 2 (1)
-

ISSN 2085-028X

JURNAL

INFOKES

(INFORMASI KESEHATAN)

Volume 8, Nomor 2, Desember 2016

Diterbitkan Oleh :

STIKES INSAN UNGGUL SURABAYA

J.INFOKES	Vol. 8	No. 2	Hal. 1 – 70	Surabaya Desember 2016	ISSN 2085-028X
-----------	--------	-------	-------------	------------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

Pengaruh Stimulasi Kemandirian dan Sosial Anak Terhadap Perkembangan Kemandirian dan Sosial Anak Usia 3 Tahun di Desa Pejagan Kec. Bangkalan Kab. Bangkalan Sofi Atullah, Ana Yustianingsih	1
Aplikasi Chi Square (χ^2) pada Determinan Infeksi Menular Seksual Daud I.Sandy Illu, Yendris K. Syamruth, Apris A. Adu	7
Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi DPT – Hb Combo berdasarkan Karakteristik Sutjiati Dwi Handajani	14
Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Kenakalan Remaja dalam Mengonsumsi Minuman Keras di Dusun Tanjung Sari - Sidoarjo Rendra Setiawan, Widiharti	23
Faktor Dominan Ketidakberhasilan Pengobatan melalui Strategi DOTS pada Kasus Tuberkulosis BTA Positif di Puskesmas Pamolokan Rofiqotin Azizah, Zufra Inayah	31
Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Denik Kristanti, Diah Jerita Eka Sari	38
Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Role Play terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMA Yayasan KH Mohammad Kholil Satriya Bangkalan Nur Arofah, Nufi Wikhdatusa'biyah	47
Perbandingan Pengaruh Dosis Tinggi Anti-fertilitas Ekstrak Buah Manggis pada Angka Fertilisasi Mus Musculus secara In Vitro Hartini Sri Utami	53
Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Mahasiswa Jurusan Kesehatan dalam Berwirausaha di STIKES Insan Unggul Surabaya Amanda Hadi, Widiharti	65